

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif mempunyai arti penelitian yang menggambarkan atau memaparkan data yang diperoleh yang berkaitan. penelitian deskriptif berarti penelitian yang berusaha mendeskripsikan sikap suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut³². Adapun jenis data yang diperoleh melalui dua sumber yaitu:

1. Data primer yaitu, hasil dari wawancara dengan pihak penanggung jawab atau pengajar mata pelajaran PAI di SMP Al-Mahrusiyah.
2. Data sekunder yaitu, berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di SMP Al-Mahrusiyah.

³² Dr Juliansyah Noor M.M S. E., *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah* (Prenada Media, 2016), 34.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Al-Mahrusiyah III Ngampel, yang terletak di Kelurahan Ngampel, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri. Sekolah ini merupakan sebuah Instansi Pendidikan Formal dibawah naungan Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah III Ngampel.

C. Kehadiran Peneliti

Kerja lapangan penelitian kualitatif, membutuhkan kehadiran peneliti di lapangan berperan penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna makna dan sekaligus sebagai pengumpul data.³³ Keberadaan peneliti dalam lingkungan penelitian terdiri dari mencari dan mengkaji data yang berkaitan dengan objek penelitian yang didekati melalui observasi, sehingga peneliti merupakan pengamat yang utuh, dan para peneliti mencoba menangani objek untuk mendapatkan informasi yang lebih valid.

Dan untuk memperoleh sumber data penting bagi penelitian kualitatif, yaitu kata-kata dan tindakan, peneliti melakukan penelitian lapangan dan mencari informasi. Berkaitan dengan hal tersebut, sumber informasi terpenting dalam penelitian ini adalah perkataan dan tindakan objek yang dapat memberikan informasi. Subyek wawancara dan observasi adalah kepala sekolah

³³ Husaini Usman and Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), 90.

dan guru SMP Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri serta sumber informasi lainnya.

D. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data-data itu dapat diperoleh. Sumber data itu bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu.³⁴ Data merupakan suatu bahan yang diperlukan dalam objek penelitian. Untuk mendapat informasi tentang jawaban yang diteliti, maka sangat diperlukan data. Adapun data yang dimaksud yaitu sejumlah fakta atau keterangan yang digunakan dalam mengambil suatu keputusan.

Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi, yakni sumber data yang berasal dari orang dan tempat. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yakni orang yang merespon atau menjawab pernyataan-pernyataan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.³⁵ Adapun sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sekunder.

³⁴ Ahmad Tahzen, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2009), 53.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 107.

a. Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah wawancara langsung dengan pihak pengampu pelajaran PAI di SMP Al-Mahrusiyah, murid serta kepala sekolah SMP Al-Mahrusiyah.

b. Data Sekunder

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya berupa artikel, hasil-hasil studi, skripsi, hasil survey, buletin dan sebagainya. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara secara langsung.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan²⁸. Dalam prosedur pengumpulan data, peneliti menggunakan tiga metode, yaitu: observasi, interview (wawancara), dan dokumentasi.

1. Metode Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi atau

pengamatan berarti setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Atau dapat diartikan juga pengamatan dengan menggunakan indra penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.³⁶ Dalam hal ini, peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis di SMP Al-Mahrusiyah.

2. Metode Interview (Wawancara)

Interview (wawancara) yaitu sebuah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan informan untuk mendapatkan informasi selengkap-lengkapnyanya tentang permasalahan yang sedang diteliti. Definisi lain wawancara yaitu mendapatkan informasi dengan bertanya langsung kepada responden. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara langsung kepada pihak terkait, seperti kepala sekolah SMP Al-Mahrusiyah, dan juga guru pengajar PAI di SMP Al-Mahrusiyah.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Data yang dikumpulkan biasanya data sekunder, hal ini untuk menunjang data yang langsung didapat dari pihak pertama. Data sekunder tersebut bisa berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berbentuk tulisan yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang

³⁶ Irawan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 69.

fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Setelah melalui beberapa proses prosedur pengumpulan data dan semua data telah diperoleh, maka selanjutnya dilakukan analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh peneliti sendiri maupun orang lain. Analisis data ini merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian, karena melalui analisis tersebut maka:

1. Data dapat diberi arti makna yang berguna dalam memecahkan masalah-masalah penelitian.
2. Memperlihatkan hubungan-hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian.
3. Bahan untuk membuat kesimpulan serta implikasi dan saran-saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya.

Data tersebut diteliti kembali, maksudnya itu apakah data tersebut sudah sesuai dengan sistematis dan tepat dalam memberikan analisis³⁷. Analisis data menggunakan data deskriptif yaitu, mencoba memaparkan data secara detail dari hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan di lapangan. Penelitian ini

³⁷ Jauhar Fuad and Hamam, *Teori Dan Praktik Penelitian Tindakan Kelas (PTK)* (Tulungagung Press, 2012), 110.

menggunakan pendekatan kualitatif sehingga dalam analisis data menggunakan analisis data kualitatif yang meliputi proses dan pemaknaan. Penelitian ini juga terdapat analisis deskriptif yang berfungsi untuk mendeskripsikan data penelitian. Analisis data di sini dilakukan selama dan setelah pengumpulan data. Analisis ini digunakan untuk memecahkan permasalahan yang tercantum dalam fokus penelitian. Dalam teknik analisis data ada tiga langkah yang harus dilakukan, yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan informasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis dari lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama proyek penelitian kualitatif berlangsung.

2. Penyajian Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berbentuk narasi dan lebih bersifat deskriptif, karenanya penyajian yang paling sesuai adalah penyajian dalam bentuk deskripsi (penjelasan) dan uraian atas data yang diperoleh dari proses pengumpulan data.

3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan merupakan proses akhir analisis data, hal ini dilakukan dengan cara menguji kebenaran data yang diperoleh di lapangan, kemudian diverifikasi lebih lanjut sehingga menghasilkan suatu kesimpulan penelitian yang komprehensif, valid, dan obyektif.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam proses pengecekan keabsahan data, dalam hal ini menggunakan teknik:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan peneliti pada waktu pengamatan di lapangan akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan, karena dengan perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan banyak mendapatkan informasi, pengalaman, pengetahuan, dan dimungkinkan peneliti bisa menguji kebenaran informasi yang diberikan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden serta membangun kepercayaan subjek yang diteliti.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan disini untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari oleh peneliti, kemudian memfokuskan pada hal-hal tersebut secara rinci.

3. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.³⁸ Triangulasi adalah sebuah teknik untuk memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap

³⁸ Husaini Usman and Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, n.d.), 81.

data tersebut, kemudian peneliti menggunakan sumber dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara. Dalam hal ini peneliti menggunakan sumber dengan:

- a. Membandingkan antara data observasi dengan data wawancara.
- b. Membandingkan data wawancara dengan dokumen.
- c. Membandingkan dokumen dengan format isian.

H. Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan penelitian yang sesuai dengan model tahapan yang dikemukakan oleh Moleong, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan menentukan fokus penelitian, mencari konteks penelitian, dan meminta perizinan penelitian tentang tempat yang diteliti.
2. Tahap pekerjaan lapangan, hal ini meliputi survey ke lapangan, kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, yang meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data serta memberikan makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.

Adapun tahap-tahap penelitian dalam penelitian ini meliputi:

1. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan observasi di lembaga pendidikan agama islam yang akan diteliti, yakni SMP Al- Mahrusiyah.
- b. Meminta surat izin permohonan izin penelitian kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri.
- c. Berkoordinasi dengan pihak lembaga tersebut yang akan dijadikan sebagai lokasi penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pengamatan Kegiatan di SMP AL-Mahrusiyah. Pengamatan ini dilakukan untuk melihat proses aktivitas kegiatan belajar mengajar di SMP Al-Mahrusiyah.
- b. Menentukan subyek penelitian yang akan diwawancarai.
- c. Menyusun daftar pertanyaan wawancara.
- d. Melakukan wawancara.
- e. Mengumpulkan data. Mengumpulkan data dari lapangan berupa dokumen maupun pengamatan langsung pada waktu penelitian berlangsung. Termasuk hasil wawancara terhadap penanggung jawab kegiatan belajar mengajar di SMP Al-Mahrusiyah.

3. Tahap Akhir

Meminta surat bukti telah melakukan penelitian dari Kepala sekolah SMP Al-Mahrusiyah.